

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki struktur yang sistematis, terencana, dan menggunakan data berupa angka dalam mengumpulkan data serta menyajikan data. Informasi yang dihasilkan dari penelitian kuantitatif lebih terukur karena terdapat data pasti berupa numerik sebagai landasannya (Hardani et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan pasien terkait alur pendaftaran. Pasien akan diberikan *PreTest* untuk diukur pengetahuannya terkait alur pendaftaran sebelum diberikan paparan video animasi. Setelah itu, pasien akan diberikan *post-test* untuk mengukur pengetahuannya setelah menonton video animasi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi berguna untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien RSIA Husada Bunda. Terdapat kriteria responden meliputi inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi responden:

- 1) Pasien atau keluarga pasien rawat jalan
- 2) Pasien atau keluarga pasien baru
- 3) Bersedia menjadi responden pada penelitian ini

Kriteria eksklusi responden:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

2) Memiliki keterbatasan (tuna aksara)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*: kuota sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan jumlah dan ciri-ciri tertentu (Hardani et al., 2020). Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah ≥ 30 orang. Sampel yang layak untuk penelitian berjumlah antara 30-500 sampel (Sugiono, 2012). Berdasarkan pernyataan tersebut, jumlah sampel 30 dapat mewakili populasi. Alasan peneliti menggunakan 30 sampel karena keterbatasan waktu penelitian ini.

3.3. Waktu dan Tempat

Waktu : Desember 2021 – Januari 2022

Tempat : RSIA Husada Bunda

3.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan variasi dari karakteristik tertentu pada objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berhubungan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas dan menjadi suatu penyebab yang dapat berdampak pada variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat dan variabel yang disebabkan dari adanya variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah video animasi terkait alur pendaftaran pasien. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan pasien terhadap alur pendaftaran.

3.5. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Satuan Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Video Animasi Alur Pendaftaran Pasien	Video dengan bentuk animasi yang dibuat untuk menyampaikan informasi mengenai alur pendaftaran pasien sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Rumah Sakit	SOP	-	-
Variabel Terikat				
Pengetahuan pasien terkait alur pendaftaran	Kemampuan pasien dalam pengetahuan terkait alur pendaftaran dengan menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah diberikan video animasi (<i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i>)	Kuesioner	Penilaian benar = 1 salah = 0	Rasio

3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya

(Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini, sumber data primer diambil dari kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Hardani et al., 2020). Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari SOP mengenai alur pendaftaran pasien. Pengumpulan data numerik menggunakan data discrete, yaitu data yang diperoleh melalui perhitungan, seperti hasil uji *pre-test* dan *post-test* (Hardani et al., 2020).

3.7. Instrumen dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Kuesioner digunakan pada *PreTest* dan *PostTest* untuk mengetahui apakah video animasi dapat membantu pasien dalam meningkatkan pengetahuan terkait alur pendaftaran.

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji penelitian untuk menjamin kesahan pengukuran terkait variabel dalam menentukan hubungan kejadian (Hardani et al., 2020). Uji reliabilitas merupakan uji penelitian mengenai proses pengukuran yang bebas dari kesalahan (Hardani et al., 2020).

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal *PreTest* dan *PostTest* akan diuji cobakan pada 33% jumlah sampel selain responden, yaitu sebanyak 10 orang. Jumlah soal *PreTest* maupun *PostTest* yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah 10 soal. Penulis menggunakan aplikasi SPSS 22 dalam pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian.

3.9. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian secara kronologis:

1) Pembuatan soal *PreTest* dan *PostTest*

PreTest dan *PostTest* masing-masing berisi minimal 10 soal tentang alur pendaftaran pasien dan juga persyaratan terkait pendaftaran.

2) Pembuatan video animasi

Video animasi dibuat sebagai media penyampaian informasi terkait alur pendaftaran pasien. Isi dari video berdasarkan data hasil wawancara dengan petugas pendaftaran dan merujuk pada SOP alur pendaftaran RSIA Husada Bunda.

3) Penyaringan responden

Responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi responden dan persetujuan melalui formulir *informed consent*.

4) Mengukur tingkat pengetahuan pasien sebelum menonton video animasi (*PreTest*)

PreTest dibagikan kepada pasien yang bersedia menjadi objek penelitian ini sebelum menonton video animasi.

5) Penyebaran video animasi

Video animasi dikirimkan kepada pasien melalui aplikasi Whatsapp.

6) Follow up mengenai video animasi kepada responden

Mengingatkan pasien untuk menonton video animasi 3 kali sebelum peneliti memberikan *PostTest* dalam kurun waktu sebulan.

7) Kunjungan pasien berikutnya

Pada kunjungan pasien berikutnya, peneliti akan melakukan observasi terkait perilaku pasien yang telah menonton video animasi.

- 8) Mengukur tingkat pengetahuan pasien sebelum menonton video animasi (*PostTest*)

Setelah beberapa kali menonton video animasi, pasien akan diberikan *post-test*.

- 9) Uji Normalitas

Data nilai *PreTest* dan *PostTest* akan diuji normalitasnya. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan jenis uji statistik apa yang cocok dalam perhitungan data yang ada.

- 10) Uji Parametrik/Non Parametrik

Setelah data diuji normalitas, jika data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan uji non parametrik

3.10. Manajemen Data

Penulis menggunakan tahapan *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning* dalam proses pengolahan data.

- 1) Tahap *editing*

Pada tahap ini, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Tahap ini bertujuan untuk mengecek apakah ada kesalahan pada pengisian *PreTest* dan *PostTest*.

- 2) Tahap *coding*

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan pertanyaan dan jawaban responden kedalam bentuk angka. Kodefikasi pertanyaan dan jawaban *PreTest* dan *PostTest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kodefikasi Pertanyaan

Pertanyaan no. 1	P1
------------------	----

Pertanyaan no. 2	P2
Pertanyaan no. 3	P3
Pertanyaan no. 4	P4
Pertanyaan no. 5	P5
Pertanyaan no. 6	P6
Pertanyaan no. 7	P7
Pertanyaan no. 8	P8
Pertanyaan no. 9	P9
Pertanyaan no. 10	P10
Pertanyaan no. 11	P11
Pertanyaan no. 12	P12
Pertanyaan no. 13	P13
Pertanyaan no. 14	P14
Pertanyaan no. 15	P15

Tabel 3. 3 Kodefikasi Jawaban

Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

3) Tahap *entry*

Setelah jawaban kuesioner diklasifikasikan kedalam bentuk angka, data hasil *PreTest* dan *PostTest* akan digunakan untuk analisis univariat dan bivariat.

4) Tahap *cleaning*

Setelah dilakukan perhitungan data, peneliti akan melakukan pengecekan ulang terkait hasil dari uji parametrik/non parametrik.

3.11. Etika Penelitian

Prinsip etik pada penelitian kesehatan perlu memiliki moral yang kuat agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan menurut pandangan etik ataupun menurut hukum. Terdapat 3 prinsip etik dasar, yaitu menghormati harkat martabat manusia, berbuat baik, dan keadilan. Kebenaran atau kesalahan ditentukan oleh akibat aktual yang diperbuat beserta kemungkinannya. Suatu tindakan dikatakan benar atau salah tergantung pada motivasi dan cara dari tindakan yang dilakukan (Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan data langsung yang didapatkan dari pasien (responden). Resiko yang mungkin timbul selama penelitian adalah kurang nyamannya pasien ketika peneliti mengikutsertakan pasien dalam penelitian ini. Dalam mengatasi masalah tersebut, peneliti perlu menanyakan terlebih dahulu kepada pasien terkait ketersediaan dalam penelitian ini dan memberikan lembar *informed consent* sebagai tanda persetujuan pasien pada keikutsertaannya dalam penelitian ini. Dengan adanya persetujuan dari pasien untuk menjadi responden, maka penelitian ini tidak menghilangkan prinsip etik dasar.